BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Upaya guru dalam pendidikan agama Islam yaitu mendidik. Mendidik adalah tugas yang amat luas mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Jadi sangatlah jelas tugas dan peran guru sangatlah komplek, seperti upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMP Islam Kepung. Upaya guru disini yaitu membantu siswa untuk membaca al-Qur'an dangan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam pembelajaran untuk siswa yaitu dengan cara menyampaikan per-*mahraj*. guru mengulang- ulang bacaan al-Qur'an siswa atau tadarus 30 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasihat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan dibuat Ekstrakulikuler untuk pembinaan kerohanian Islam siswa mengunakan metode halakah dengan membentuk sistem lingkaran untuk para siswa, hal ini bertujuan agar siswa bisa merata untuk belajar dan saling terfokus pada satu titik yang ada di depan mereka.

Membaca al-Qur'an, keadaan teman juga seringkali menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca al-Qur'an terlebih dari usia dini. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Kepung ini diharapkan mampu untuk membantu mengatasi masalah kesulitan membaca al-Qur'andan menjadikan tujuan khusus peserta didik untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yang mereka alami di SMP Islam Kepung. Guru adalah pendidik setelah orang tua sehingga guru memiliki peran yang penting membentuk karakter.

Keberhasilan dalam mendidik anak tidak hanya bergantung pada lingkup sekolah saja, tetapi peran utamanya adalah dari keluarga khususnya kedua orang tua, akan tetapi tidak semua orang tua memiliki waktu lebih untuk anaknya sehingga anak terabaikan dalam pendidikan dan mengalami kesulitan yang tidak diketahui orang tua, namun para orang tua mampu menyekolahkan anak mereka di sekolahan yang di inginkan anak-anak dan mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah tersebut, dengan harapan sekolah mampu mendidik anak-anak mereka. Meskipun sebagian besar orang tua tidak mengetahui sejauh mana ilmu agama yang diperoleh dan dikuasai anaknya.

Menurut hasil observasi awal penulis selama di lapangan di SMPIslam Kepung, hal ini sangat menarik untuk diteliti, yaitu tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an. Selama disekolah tersebut banyak anak didik masih kesulitan membaca al- Qur'an, yang seharusnya pada usia mereka sudah lancar atau minimal sudah

mengerti akan huruf-huruf hijaiyah dalam al-Qur'an. Banyak latar belakang siswa yang menjadi kendala dalam membaca al-Qur'an, yang umum terjadi kurangnya jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, kurangnya ke disiplinan dari siswa, faktor lingkungan yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca al-Qur'an pada usia dini, dan faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca al-Qur'an juga menjadipenyebab anak tidak bisa membaca al-Qur'an.[2]

Jika kita ingin berkomunikasi dengan Allah, maka kita harus bisamembaca al-Qur'an, maka kita sebagai seorang muslim harus belajar untuk membaca al-Qur'an sejak dini. Banyak faktor yang mempengaruhi kenapa seseorang tidak bisa membaca al-Qur'an, seperti halnya yang saya temui di SMP Islam Kepung, banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dikarenakan banyak dari mereka mempunyai latarbelakang maupun lingkungan yang tidak mendukung untuk belajar membaca al-Qur'an, dalam hal ini upaya guru SMP Islam Kepung sangat diperlukan untuk mengajarkan tentang bahasa Allah yaitu al-Qur'an. Sehingga dengan adanya hal ini diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan nantinya dapatdijadikan bahan refleksi diri dan dapat memberikan suatu manfaat.

Melalui deskripsi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian berjudul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM KEPUNG''

[2] Heru Nugraha, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Iii Mi As-Sholihat Kp. Jampang Desa Jatimulya Kabupaten Garut," Studia Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1 (2018): 33–37.

B. Fokus Penelitian

Latar belakang masalah diatas menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan siswa SMP Islam Kepung dalam membaca al-Qur'an?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMP Islam Kepung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an di SMPIslam Kepung.
2. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMP Islam Kepung.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pengembangan ilmu pengajaran. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kajian skripsi ini dilakukan dengan harapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan siswa, sekaligus dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Khususnya pada

pengembangan ilmu al-Qur'an. Diharapkan juga dapat menjadi bibliografi untuk pengembangan keilmuan IAI Tribakti Kediri.

2. Kegunaan Instan

a. Bagi Peneliti dapat mengetahui pengaruh upaya guru terhadap hasil belajar al-Qur'an siswa SMP Islam Kepung Kediri serta sebagai prasyarat memperoleh gelar S1.

b. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dibidang terkait.

c. Bagi umum hasil penelitian ini dapat juga dijadikan bahan bacaan sekaligus sebagai tambahan wawasan bagi yang membutuhkan tentang pentingnya masalah pendidikan khususnya pendidikan al-Qur'an dan pentingnya masalah kedisiplinan.

E. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah pada permasalahyang hendak dibahas, maka penulis akan memaparkan beberapa istilah yang ada. Adapun definisi terkait dengan judul antara lain:

1. Upaya Guru

Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagiandari tugas utama yang harus dilaksanakan.[3] Dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlaqul karimah peserta didik.[4]

[3]Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : BalaiPustaka 2016), h. 283

[4]Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam cet-4, (Jakarta : Amzah, 2018), h.16

2. Kesulitan Membaca al-Qur'an

Kesulitan membaca al-Qur'an yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesulitan atau hambatan dalam hal mengucapkan huruf hijaiah atau *makhraj*nya belum benar, panjang pendeknya belum tepat, membaca al-Qur'an belum lancar atau masih terbata-bata dan tajwidnya belum benar. Kesulitan belajar merupakan beragam gangguan dalam menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu disfungsi minimal otak.[5]

3. Siswa SMP Islam Kepung

siswa adalah murid yang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan, siswa SMP Islam Kepung merupakan instrumen penting pada penelitian ini karena menjadi salah satu objek penelitian.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti mencari referensi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti, peneliti menemukan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, jurnal dengan judul Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Siswa SMKN 1 Palembang, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan adalah kemampuan membaca siswa terbilang kurang dalam kriterianya,

[5] PI Wijayanti dan N Hindarto, "Eksplorasi kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan cahaya dan upaya peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran inkuiri terbimbing," *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 6, no. 1 (2010).

disebabkan oleh faktor kurangnya minat membaca al-Qur'an dari siswa tersebut dan faktor lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Adapun upaya guru yaitu dengan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, menghubungkan antara kecerdasan psikologi anak yaitu kecerdasan siswa, motivasi sikap dan minat.[6] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian.

Kedua, jurnal dengan judul Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Siswa SMPN 3 Banjarmasin, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dan pembahasan ialah metode yang digunakan guru al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada siswa SMPN 3 yaitu: metode Ummi karena metode ini memiliki metode variatif yang bisa digunakan untuk mengatasi kesulian belajar pada anak, seperti pengelompokan kelas, menggunakan buku padasaat klasikal peraga, pengulangan dan muraja'ah, pelibatan siswa, penggabungan metode klasikal baca simak atau klasikal baca simak murni, latihan keterampilan dan mengatasi siswa yang memerlukan penanganan khusus.[7] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, perbedaanya terletak pada metode yang digunakan.

[6] Fuaddilah Ali Sofyan, "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar MembacaAlquran Siswa SMKN 1 Palembang" vol. 6, no. 1 (2019): hal. 12.

[7] Hafiz Mubarak, "judul Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar MembacaAlquran Siswa SMPN 3 Banjarmasin" vol 1, no. 1 (2018): hal. 7.

Ketiga, jurnal dengan judul Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SMP dalam Membaca al-Qur'an di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dan pembahasan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al- Qur'an tersebut dengan mengkondisikan anak didik dalam pemahamannya. Karena, setiap anak berbeda dalam pemahaman dan pengucapan hurufnya. memberikan pengulangan atas anak didik yang belum paham hingga ia bisa lanjut ke tahap selanjutnya.[8] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian.

Keempat, jurnal dengan judul Upaya Guru al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Santri Membaca al-Qur'an, metode penelitian menggunakankualitatif deskriptif. Hasil dan pembahasan yaitu Upaya guru dalammengatasi kesulitan santri membaca al-Qur'an dampak perubahan yaitu menambah waktu pembelajaran al-Qur'an yang telah disepakati bersama peningkatan santri dalam membaca al-Qur'an. Kedua menggunakan metode talaqi bagi yang belum bisa melafadzkan huruf dengan baik masih gugup atau kaku dalam melafadzkan dikarenakan belum terbiasa melafadzkan. Ketiga pembelajaran menggunakan Metode Iqra mulai bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah walaupun belum sempurna. Keempat pembelajaran ilmu tajwid menambahnya hukum-hukum ilmu tajwid yang biasa santri tau hanya

[8] Meisya Adelia, "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SMP dalam Membaca Al-Qur'an di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana" vol 4, no. 4 (2022): hal. 9.

Idgham,Ikfa dan Iqlab.[9] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya penelitian ini fokus terhadap santri bukan siswa sekolah.

Kelima, jurnal dengan judul Upaya Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an pada Kelas VIII MTS AL- IKHLAS Jember, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dan pembahasan mengidentifikasi peserta didik yang bisa membaca al-Qur'an secara lancar dan benar, kurang lancar dan tidak bisa membaca al-Qur'an, melakukan pembimbingan secara simultan kepada peserta didik yang kurang lancar dan yang belum bisa membaca, menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing peserta didik terkhusus dalam mengatasi kasulitan belajar membaca al-Qur'an.[10] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya terletak pada guru matapelajarannya.

Keenam, jurnal dengan judul Strategi Guru Baca Tulis Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatimiyah Karawang, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dan pembahasan Adapun faktor pendukung yang membantu guru baca tulis al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan tersebut diantaranya

[9] Mochamad Husen, "Upaya Guru Alquran dalam Mengatasi Kesulitan Santri Membaca Alquran" vol 7, no. 2 (2019): hal. 13.

[10] Sitti Hasania, "Upaya Guru Alquran Hadits dalam Mengatasi Kesulitan BelajarMembaca Alquran pada Kelas VIII MTS AL-IKHLAS Jember" vol 4, no. 2 (2021): hal. 11.

kerjasama yang baik antara guru dan wali murid. Sedangkan faktorpenghambat yang dialami guru dalam kesulitan tersebut diantaranya kurangnya jam pelajaran tatap muka, kemudian kurangnya keaktifan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah, serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Selanjutnya, strategi guru baca tulis al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan tersebut diantanya mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian mengadakan private dan terakhir membuat pembelajaran yang menarik, seperti mengadakan games huruf hijaiyah, tajwid dan tebak surat. Terdapat peningkatan dalam membaca al-Qur'an karena strategi yang digunakan cukup menarik dan tidak membuat bosan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.[11] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya penelitian ini berfokus pada baca tulis al-Qur'an.

Ketujuh, jurnal dengan judul peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an, metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah peran guru al- Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa SD IT Bina Insan Kamil adalah peran guru al- Qur'an sebagai pendidik, faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca siswa adalah metode yang digunakan yaitu metode ummi, Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya adalah kurangnya kerjasama orang tua saat belajar di rumah, siswa kurang tertib

[11] Ilham Fahmi, "Strategi Guru Baca Tulis Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan MembacaAl-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatimiyah Karawang," vol 5, no. 2 (2921): hal. 4.

dalam mengikuti bimbingan belajar.[12] Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya terletak pada metode yang digunakan.

Kedelapan, jurnal dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca al-Qur'an Siswa di SDIT Aulia Batanghari".Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an yaitu Penerapan metode pembelajaran al-Qur'an di dalam kelas, pendampingan, kerja sama guru dengan teman sejawat, kerja sama sekolah dengan orang tua, kerja sama sekolah dengan masyarakat dan penyediaan sarana dan prasarana.[13] Persamaan dengan penelitian yang dilakukan berada pada bahasan tentang guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMP Islam Kepung.

Kesembilan, dalam jurnal yang ditulis pada tahun 2019 dengan judul "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa Turan Baru". Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa Turan Baru, dan mengapa warga mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Hasil penelitian ini adalah informasi ada beberapa

[12] Widi Astuti dan Ratri Nugraheni, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan MembacaAl-Quran," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2021): 194–207.

[13] A Hariandi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari," 2019.

strategi yang diterapkan oleh Guru Agama Desa Turan Baru untukmeningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri yaitu, rutin mengadakan pengajian, strategi menyimak dan mengkoreksi bacaan santrisaat pengajian, mengulang-ulang bacaan santri, memotivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Strategi menyimak yang digunakan oleh guru agama desa masih cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an jama'ah yang berada diatas usia 40 tahun keatas, karena ketika terdapat kesalahan maka guru langsung bisa untuk mengoreksi kesalahan para jamaahnya. Simpulan, metode dan strategi menyimak dalam membaca al- Qur'an di desa Turan Baru merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, strategi ini pun meningkatkan antusias belajar para jama'ah, yang pada akhirnya akan membawa jama'ah semakin baik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah bacaan yang benar.[14]

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah berada pada penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasikesulitan membaca Al-qur'an. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa Turan Baru, sedangkan persamaanya adalah sama-sama berfokus pada al-Qur'an.

*Kesepulu*h, Cut Nya Dhin, "Efektifitas Strategi Reading A Load Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa", fokus penelitian ini adalah bagaimana efektifitas strategi reading a load guru dalam

[14] Rama Joni, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti, "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3 (2020): 59–74.

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.[15] Hasil penelitian ini guru dapat disimpulkan metode yang digunakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca siswa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesulitan membaca al-Qur'an, sedangkan perbedaanya terletak pada metode yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memperoleh gambaran yang jelas, menyeluruh dan lebih teratur mengenai skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang sekaligus sebagai kerangka berfikir peneliti.

Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk membahas masalah penelitian yang peneliti rumuskan dalam suatu rumusan masalah. Dengan demikian peneliti mengaharapkan dapat diketahuinya tujuan dan kegunaan penelitian kemudian mencakup pula ruang lingkup pembahasan dan penegasan istilah, serta ditutup dengan sistematika pembahasan. bab ini merupakan pembahasan yang terbagi dalam beberapa sub bab yang meliputi konteks penelitian, fokus masalah,

[15] Cut Nya Dhin, "Efektifitas Strategi Reading a Load Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 97–107.

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah yang mendorong peneliti untuk membahas masalah penelitian yang peneliti rumuskan dalam suatu rumusan masalah. Dengan demikian peneliti mengaharapkan dapat diketahuinya tujuan dan kegunaan penelitian kemudian mencakup pula ruang lingkup pembahasan dan penegasan istilah, serta ditutup dengan sistematika pembahasan. pada bab kajian pustaka ini dikupas berbagai pembahasan teori yang menjadi landasan teoritis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang bagaimanakah cara-cara atau metode yang digunakan selama melakukan penelitian. bab ini berisi tentang: (a) pendekatan atau jenis penelitian; (b) kehadiran peneliti; (c) lokasi penelitian; (d) sumber data; (e) prosedur pengumpulan data; (f) tehnik analisis data;

(g) pengecekan keabsahan data; dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini peneliti memaparkan data dan hasil penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang pelaksanaan upaya guru, kelebihan dan kekurangan upaya guru, dan dampak kegiatan guru SMP Islam Kepung. Pada bab ini berisi tentang: (a) setting penelitian; (b) paparan data dan temuan penelitian; dan (c) pembahasan.

BAB V : Penutup, pada bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan akhir dari hasil penelitian Sehingga dengan kesimpulan tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimanakah pelaksanaan upaya guru PAI dalam mengatatasi siswa yang belom bisa membaca al-Qur'an. dan saran-saran yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dari subjek penelitian. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, dan pernyataan.

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
IAIT
KEDIRI